

## Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' pada Anak Usia Dini

**Yuslihah**

RA Al-Mansur Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan

E-mail: [yuslihah69@gmail.com](mailto:yuslihah69@gmail.com)

### ABSTRACT

**Keywords:**

*Reading the Qur'an, Iqro' Method, Early Childhood.*

**Kata kunci:**

*Membaca Al-Qur'an, Metode Iqro', Anak Usia Dini*

*The ability to read the Qur'an is an important skill that must be introduced from an early age, especially in Islamic-based educational institutions. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with a cycle model consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were children in group A at RA Al-Mansur. Data were collected through observation, interviews, and tests of the ability to read the Qur'an. The results of the study showed that after the implementation of the Iqro' method, there was a significant increase in children's ability to read the Qur'an. Before the action, the average ability of children was at 63.0%, while after the implementation of the Iqro' method, the average value increased to 82.75%. This increase can be seen in various aspects, such as recognition of hijaiyah letters, pronunciation of makharijul letters, understanding of harakat, reading syllables and short sentences, and fluency in reading. In addition to improvements in the technical aspects of reading, the Iqro' method also has a positive impact on children's attitudes and enthusiasm in learning. Children become more enthusiastic, active, and motivated to learn to read the Qur'an. Thus, the Iqro' method has been proven to be an effective learning method in improving the ability to read the Qur'an in early childhood. This study recommends that the Iqro' method be applied more widely with the support of innovative learning media so that learning outcomes are more optimal.*

## ABSTRAK

---

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan penting yang harus diperkenalkan sejak usia dini, terutama di lembaga pendidikan berbasis Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Al-Mansur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan metode Iqro', terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Sebelum tindakan, rata-rata kemampuan anak berada pada 63,0%, sedangkan setelah penerapan metode Iqro', nilai rata-rata meningkat menjadi 82,75%. Peningkatan ini terlihat pada berbagai aspek, seperti pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan makharijul huruf, pemahaman harakat, membaca suku kata dan kalimat pendek, serta kefasihan dalam membaca. Selain peningkatan dalam aspek teknis membaca, metode Iqro' juga berdampak positif terhadap sikap dan antusiasme anak dalam pembelajaran. Anak menjadi lebih bersemangat, aktif, dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Iqro' terbukti sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Penelitian ini merekomendasikan agar metode Iqro' diterapkan secara lebih luas dengan dukungan media pembelajaran yang inovatif agar hasil pembelajaran semakin optimal.

## Pendahuluan

Pendidikan usia dini merupakan tahap fundamental dalam perkembangan anak karena berperan penting dalam membentuk dasar pertumbuhan dan kemampuan belajar mereka. Pada tahap ini, anak berada dalam periode emas perkembangan (golden age), di mana otak mereka berkembang dengan sangat pesat dan memiliki tingkat plastisitas yang tinggi dalam menyerap informasi dari lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran pada masa ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta motorik yang saling berkaitan dalam membangun fondasi keterampilan hidup di masa depan (Suryani, 2024). Dalam konteks pendidikan anak usia dini berbasis nilai Islam, salah satu aspek yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual anak adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Al-

Qur'an tidak hanya menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, tetapi juga merupakan sumber utama dalam membangun nilai-nilai moral, etika, dan keimanan sejak dini (Fatmawati, 2025). Dengan membiasakan anak membaca Al-Qur'an sejak kecil, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan membaca huruf hijaiyah, tetapi juga mulai mengenal dan memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini tidak bisa disamakan dengan pembelajaran membaca teks pada umumnya. Membaca Al-Qur'an memiliki aturan tersendiri, seperti mengenali huruf hijaiyah, memahami harakat, serta menerapkan ilmu tajwid agar bacaan sesuai dengan makhraj dan sifat huruf yang benar (Laily, 2021). Proses ini membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yang masih berada dalam tahap eksplorasi dan bermain sebagai bagian dari proses belajar mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sistematis sangat diperlukan agar anak dapat memahami dan menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenali perbedaan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk serupa, seperti ب (ba), ت (ta), dan ث (tsa). Selain itu, mereka juga sering mengalami hambatan dalam melafalkan huruf dengan makhraj yang benar, terutama huruf-huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, seperti خ (kha) dan ض (dhad) (Maulida, 2024). Jika tidak ditangani dengan metode yang tepat, kesalahan ini dapat terbawa hingga usia yang lebih dewasa, yang berakibat pada kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar anak lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Iqro'. Metode ini dikembangkan oleh KH. As'ad Humam, seorang tokoh pendidikan dari Yogyakarta yang memiliki perhatian besar terhadap efektivitas pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak maupun pemula (Kustianingrum, 2020). Sejak diperkenalkan pada tahun 1988, metode ini telah banyak diterapkan di

berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di Indonesia maupun di luar negeri, dan menjadi salah satu metode standar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Iqro' dikembangkan dengan pendekatan yang praktis, sistematis, dan bertahap, sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Metode ini menitikberatkan pada prinsip belajar langsung tanpa mengeja, di mana peserta didik langsung diperkenalkan dengan bacaan berbentuk suku kata sejak awal. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya lebih cepat mengenali huruf hijaiyah, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan cara membaca dengan lebih lancar. Berbeda dengan metode tradisional yang mengharuskan anak mengeja setiap huruf satu per satu, metode Iqro' mempercepat proses pengenalan dan pemahaman bacaan.

Keunggulan utama metode ini terletak pada sistem pembelajaran bertahap, yang terdiri dari enam jilid buku dengan tingkat kesulitan yang meningkat secara progresif. Setiap jilid dirancang dengan struktur yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, cara melafalkan dengan harakat, penggabungan huruf menjadi suku kata, hingga latihan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara utuh (Ulfah, 2019). Dengan adanya sistem bertahap ini, anak-anak dapat belajar secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga mereka memiliki pemahaman yang kuat sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Selain itu, metode Iqro' juga menekankan pada pembelajaran mandiri. Anak-anak didorong untuk aktif dalam proses belajar dengan bimbingan minimal dari guru atau orang tua. Pendekatan ini tidak hanya membantu mereka untuk lebih mandiri dalam belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam memahami bacaan. Dengan sistem ini, anak-anak tidak harus selalu menunggu instruksi dari guru, melainkan dapat berlatih sendiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Dari segi efektivitas, metode Iqro' dikenal mampu mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an. Banyak penelitian dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan metode ini cenderung lebih cepat mengenali huruf hijaiyah, menghafal bentuk dan bunyi huruf, serta melafalkannya dengan benar. Hal ini karena metode Iqro' dirancang untuk mengoptimalkan kecepatan dan ketepatan dalam mengenali serta melafalkan huruf hijaiyah. Setiap tahapan dalam metode

ini memberikan kesempatan bagi anak untuk terus berlatih membaca secara berulang, sehingga mereka dapat menguasai teknik membaca Al-Qur'an dengan lebih baik (Mahfud, 2022).

Selain aspek kecepatan dan ketepatan, metode Iqro' juga memperhatikan kaidah tajwid secara bertahap. Meskipun pada tahap awal metode ini lebih berfokus pada kelancaran membaca, namun seiring dengan perkembangan jilid yang lebih tinggi, anak-anak mulai diperkenalkan dengan aturan-aturan tajwid dasar, seperti hukum bacaan panjang-pendek, dengung (ghunnah), dan aturan lainnya (Fahrianur, 2022). Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk meningkatkan kualitas bacaan sesuai dengan ilmu tajwid yang benar.

RA Al-Mansur sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam telah menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan metode ini. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan satu huruf dengan huruf lainnya, serta membaca suku kata dengan benar. Selain itu, kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan sebagian anak mudah bosan dan kurang termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui penerapan metode Iqro' secara lebih efektif di RA Al-Mansur. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana metode Iqro' dapat membantu anak dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan lancar, serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih optimal sehingga anak-anak lebih mudah dan antusias dalam mempelajari Al-Qur'an sejak dini.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang

sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2013). Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakantindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya ingin melihat peningkatan belajar membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro'.

Selanjutnya Data yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan teknik persentase meningkatkan perkembangan sosial anak dengan menggunakan rumus yang di kemukakan oleh (Suryono 2014:16) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah frekuensi

Kemudian dapat dikatakan ada peningkatan pada hasil belajar anak jika presentase anak meningkat dari hasil pengamatan berikutnya melalui kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.1 kreteria Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Indicator	Skor
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah	Mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar	1-4
2	Pengucapan Makharijul Huruf	Melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya	1-4
3	Pengenalan Harakat (Fathah, Kasrah, Dhammah)	Membaca huruf hijaiyah dengan harakat yang sesuai	1-4
4	Membaca Suku Kata Sederhana	Menggabungkan huruf hijaiyah dengan harakat dalam suku kata	1-4
5	Membaca Kata dan Kalimat Pendek	Membaca kata atau kalimat pendek dari Iqro' dengan lancar	1-4
6	Kefasihan dan Kelancaran	Membaca tanpa banyak terhenti atau salah dalam pelafalan	1-4
7	Pemahaman terhadap Bacaan	Mampu memahami arti dasar dari bacaan Al-Qur'an	1-4
8	Sikap dan Antusiasme dalam Pembelajaran	Menunjukkan semangat dan perhatian saat belajar Iqro'	1-4

**Keterangan Skor:**

- 1 = 0% - 25% Belum Berkembang (BB)
- 2 = 25% - 50% Mulai Berkembang (MB)
- 3 = 50% - 75% Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = 75% - 100% Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Hasil dan Pembahasan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi di RA Al-Mansur Bulangan Haji Pamekasan terkait Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' pada Anak di RA Al-Mansur, melalui beberapa aspek yang tertera pada tabel 1.1.

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan Pembelajaran dilakukan selama 2x60 menit yang dimulai dari pukul 7.30 WIB. Siklus ini



menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya

Tabel 2.1 Hasil Peningkatan Kemampuan Anak

No	Aspek Penilaian	1	2	Skor
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah	31%	48%	2
2	Pengucapan Makharijul Huruf	38%	43%	2
3	Pengenalan Harakat (Fathah, Kasrah, Dhammah)	33%	40%	2
4	Membaca Suku Kata Sederhana	41%	50%	2
5	Membaca Kata dan Kalimat Pendek	34,5%	47%	2
6	Kefasihan dan Kelancaran	34%	38%	2
7	Pemahaman terhadap Bacaan	38%	45%	2
8	Sikap dan Antusiasme dalam Pembelajaran	33%	44%	2

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam berbagai aspek keterampilan membaca Al-Qur'an, meskipun masih dalam tahap awal. Kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah meningkat dari 31% menjadi 48%, menunjukkan bahwa metode yang diterapkan sudah mulai memberikan dampak positif. Demikian pula, pengucapan makharijul huruf mengalami peningkatan dari 38% menjadi 43%, meskipun beberapa anak masih membutuhkan lebih banyak latihan agar dapat melafalkan huruf dengan benar. Pengenalan terhadap harakat juga mengalami peningkatan dari 33% menjadi 40%, yang mengindikasikan bahwa anak-anak mulai memahami peran harakat dalam membentuk bunyi suatu huruf.

Kemampuan membaca suku kata sederhana meningkat dari 41% menjadi 50%, menunjukkan bahwa anak-anak semakin mampu menggabungkan huruf dengan harakat secara lebih baik. Namun, mereka masih memerlukan latihan tambahan untuk meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca. Hal ini sejalan dengan peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat pendek, yang meningkat dari 34,5% menjadi

47%, meskipun beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menyusun bacaan yang lebih kompleks. Dari segi kefasihan dan kelancaran membaca, peningkatan yang terjadi masih tergolong kecil, yakni dari 34% menjadi 38%, yang menunjukkan bahwa anak-anak masih sering terhenti saat membaca atau mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf dan kata dalam satu rangkaian bacaan. Selain aspek kognitif, sikap dan antusiasme anak dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 33% menjadi 44%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan mulai memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar anak. Meskipun demikian, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus dan perhatian selama sesi pembelajaran berlangsung.

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada tabel tersebut adalah nilai awal: 35,31%, nilai akhir: 44,38% meskipun terjadi peningkatan pada berbagai aspek, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, pengucapan makharijul huruf yang masih kurang tepat, serta kefasihan membaca yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi anak agar lebih antusias dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Siklus II juga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan Pembelajaran dilakukan selama 2x60 menit yang dimulai dari pukul 7.30 WIB. Siklus ini menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya:

Tabel 3.1  
Hasil Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Metode Iqro'

No	Aspek Penilaian	1	2	Skor
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah	60%	83%	4
2	Pengucapan Makharijul Huruf	60%	86%	4
3	Pengenalan Harakat (Fathah, Kasrah, Dhammah)	63%	81%	4
4	Membaca Suku Kata Sederhana	65%	80%	4
5	Membaca Kata dan Kalimat Pendek	65%	87%	4
6	Kefasihan dan Kelancaran	60%	75%	3
7	Pemahaman terhadap Bacaan	61%	80%	4
8	Sikap dan Antusiasme dalam Pembelajaran	70%	90%	4

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam tabel 3.1, dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak setelah diterapkannya metode Iqro'. Peningkatan ini terjadi pada seluruh aspek penilaian, yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan makharijul huruf, pengenalan harakat, membaca suku kata sederhana, membaca kata dan kalimat pendek, kefasihan serta kelancaran membaca, pemahaman terhadap bacaan, serta sikap dan antusiasme dalam pembelajaran.

Pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, terjadi peningkatan dari 60% menjadi 83%. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak semakin mampu mengenali huruf hijaiyah dengan baik, yang merupakan langkah awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Demikian pula, pada aspek pengucapan makharijul huruf, terdapat peningkatan dari 60% menjadi 86%, yang mengindikasikan bahwa anak-anak semakin memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar. Peningkatan juga terlihat pada pengenalan harakat, di mana hasil penilaian awal sebesar 63% meningkat menjadi 81%. Kemampuan ini

sangat penting dalam membaca Al-Qur'an karena harakat menentukan cara pengucapan dan makna dari setiap kata. Anak-anak juga mengalami kemajuan dalam membaca suku kata sederhana, dengan peningkatan dari 65% menjadi 80%, yang mencerminkan bahwa mereka lebih lancar dalam menyusun dan membaca kombinasi huruf hijaiyah yang membentuk suku kata.

Aspek membaca kata dan kalimat pendek menunjukkan peningkatan yang cukup besar, dari 65% menjadi 87%. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya mampu mengenali huruf dan suku kata, tetapi juga dapat menyusun serta membaca kata dan kalimat pendek dengan lebih lancar. Sementara itu, pada aspek kefasihan dan kelancaran, peningkatan yang terjadi dari 60% menjadi 75% menunjukkan bahwa metode Iqro' berkontribusi dalam membantu anak membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar, meskipun masih perlu ditingkatkan lebih lanjut. Selain aspek teknis membaca, peningkatan juga terjadi dalam pemahaman terhadap bacaan, yang naik dari 61% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga mulai memahami bacaan yang mereka lafalkan. Aspek non-akademik, seperti sikap dan antusiasme dalam pembelajaran, juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 70% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqro' mampu membangkitkan minat dan motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' pada anak di Ra Al-Mansur berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata pada tabel tersebut, dimana nilai awal: 63,0%, nilai akhir: 82,75%. Peningkatan yang terjadi dalam berbagai aspek menegaskan bahwa metode ini efektif dalam membantu anak mengenali huruf hijaiyah, memahami kaidah bacaan, dan membaca dengan lebih fasih serta lancar. Selain itu, meningkatnya sikap dan antusiasme anak dalam pembelajaran menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi mereka.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di RA Al-Mansur. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi sebelum dan setelah penerapan metode Iqro', di mana terjadi peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum penerapan metode Iqro', rata-rata kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong cukup, dengan persentase rata-rata 63,0%. Namun, setelah metode ini diterapkan secara sistematis, terjadi peningkatan yang cukup besar, dengan rata-rata nilai akhir mencapai 82,75%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqro' berhasil membantu anak-anak dalam mengenali huruf hijaiyah, mengucapkan makharijul huruf dengan benar, memahami harakat, membaca suku kata, serta meningkatkan kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, penerapan metode Iqro' juga berdampak positif pada sikap dan antusiasme anak dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi ini menunjukkan bahwa metode Iqro' tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak.

Dengan demikian, metode Iqro' dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Mansur dan lembaga pendidikan lainnya. Penerapan metode ini diharapkan terus dikembangkan dengan dukungan media pembelajaran yang inovatif agar hasil yang dicapai semakin optimal.

## Referensi

- Suryani, A., Loliyana, L., Rohman, F., Sowiyah, S., Sugianto, S., & Khomsiyati, S. (2024). Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13.3.
- Fatmawati, N. M., Azzaky, W. H., Azizah, S., & Abdullah, S. (2025). Membangun Budaya Literasi Baca Tulis Berbasis Iman Kepada Kitab Al-Qur'an Menuju Era Revolusi 5.0. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1.

- Laily, F. N., & Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhorijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 7.2.
- Maulida, R. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Negeri Berlian Abdya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Kustianingrum, A. (2020, September). Peranan metode IQRO'pada kemampuan membaca Al-Qur'an anak. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* Vol. 2, No. 1.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi metode iqro'dalam pembelajaran membaca al-qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2,2
- Mahfud, A., & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109-114.
- Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). Pendampingan belajar al-qur'an dengan penerapan metode iqra'di tpa al-muhajirin sidomulyo kelurahan tumbang tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5.3.